

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Perak bakar merupakan sebuah inovasi atau pembaruan dari perak putih. Karena memiliki banyak kelebihan dan keunikan dibanding perak putih. Perak bakar memiliki kelebihan yaitu, tidak mudah kotor, tahan terhadap suhu, mudah perawatannya, serta mempunyai kesan klasik dan artistik.

Dengan konsep Perak Bakar di Tubuh Wanita dalam Fotografi Komersial, mampu membangun estetis baru tentang produk kerajinan perak. Menyajikan konsep fotografi komersial tentang perak bakar yang unik dengan presentasi tubuh wanita sebagai penguat dalam ide dan konsep. Meningkatkan kemampuan dan pengalaman estetik maupun penguasaan teknik *still life*, pemilihan lokasi, pencahayaan, pengolahan model wanita, serta komposisi agar mendapatlan hasil yang maksimal

Proses penciptaan dilakukan secara terkonsep, dari persiapan perhiasan perak bakar, model, *wardrobe*, studio dan *lighting* sehingga menghasilkan sebuah karya seni yang maksimal. Proses tersebut diawali dengan adanya kebutuhan untuk dapat menyelesaikan masa perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Media Rekam, Jurusan Fotografi. Proses selanjutnya adalah melakukan eksperimen pemotretan dengan menggunakan beberapa model wanita, dengan tujuan mencari ekspresi tubuh dan mimik wajah, seperti apa yang diinginkan. Setelah itu mencoba mengatur tata *lighting* untuk perhiasan perak bakar, sehingga mendapatkan hasil yang detail dan berkilau dan tidak menghilangkan sifat perak bakar tersebut. Untuk *wardrobe* menggunakan kain hitam yang dibentuk mejadi kemben, bertujuan untuk mempertahankan objek utama agar tetap menonjol atau menjadi poin utama. Terakhir

adalah proses editing dengan mengurangi tingkat kecerahan pada model wanita, bertujuan untuk menonjolkan perak bakar agar menjadi *Point Of Interest*.

Hambatan yang dialami cukup banyak, seperti membuat janji dengan model, sewa lensa, sewa lampu dan membuat *black studio* (menutup tembok studio dengan kain hitam). Ukuran perak bakar juga sangat menjadi kendala, karena ada beberapa yang mempunyai ukuran kecil. Dan yang di inginkan adalah mampu memperlihatkan detail dan warna dari perak bakar tersebut, serta perpaduan perak bakar dengan ekspresi model wanita sehingga masih terlihat anggun dan cantik. Di sisi lain cukup sulit untuk mengatur komposisi antara perak bakar dan model wanita pada perak yang mempunyai ukuran kecil. Jadwal pemotretan yang berubah-ubah dikarenakan faktor internal seperti *mood* dan faktor eksternal seperti urusan keluarga, pekerjaan dan hal lain di luar perkuliahan.

Manfaat yang diperoleh dari karya seni ini mampu meningkatkan kemampuan teknik fotografi dalam merealisasikan suatu ide ke dalam karya foto, serta dapat meningkatkan imajinasi dan kreatifitas penikmat seni fotografi dalam mengeksplorasi dan menyajikan untuk keperluan komersial atau periklanan.

## **B. Saran**

Secara keseluruhan karya fotografi tentang perak bakar ini masih jauh dari sempurna. Banyak hambatan yang dialami, tetapi tentu saja setiap hambatan dapat di atasi atau dicari jalan keluarnya. Hambatan internal dapat di atasi dengan beristirahat sejenak, melakukan hal-hal yang mampu mengembalikan *mood* dalam berkarya. Hambatan lainnya adalah ide yang terkadang mencapai titik jenuh, pencarian ide dapat

dilakukan dengan melihat beberapa referensi dan membaca majalah yang berhubungan dengan tugas akhir. Hambatan eksternal sendiri dapat diatasi dengan membagi waktu dengan baik dan mengkesampingkan hal-hal yang dirasa tidak begitu penting. Maka mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan karya ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adimodel, 2009. *Lighting For Fashion*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Danesi, Marcel. 2012. *Pesan Tanda dan Makna*. Yogyakarta: Penerbit Jalasutra.
- Davis, Harold. 2010. *Creative Composition: Digital Photography Tips & Techniques*, Canada: Wiley Publising.
- Kartono, Kartini. 1986. Psikologi Wanita Jilid I “Gadis Remaja dan Wanita Dewasa”. Bandung: Alumni.
- Kurniawan, Handoyo. 2013. *DSLR untuk Pemula*. Jakarta Selatan: Mediakita.
- Tuck, Kirk. 2010. *Commercial Photography Handbook*. New York: Amherst Media.
- Muliani dan Sasmito. 2003. Tubuh “Body Piercing”. Universitas Sumatra Utara.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Soedjono, Soeprpto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 2009. *Fotografi Dalam Konstelasi Budaya Visual Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Sontag, Susan. 1977. *On Photography*. Penguin.
- \_\_\_\_\_. 1982. *The Volcano Lover*. Penguin.
- Sugiarto, Antok. 2005. *Andal dengan Kamera Digital*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sukandanrumidi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

**Sumber Lainnya:**

Pustaka Laman

[www.edukasi.kompasiana.com](http://www.edukasi.kompasiana.com)

[www.elajoyas.com](http://www.elajoyas.com)

[www.dolcegabbana.com](http://www.dolcegabbana.com)

[www.indo-royal-silver.blogspot.com](http://www.indo-royal-silver.blogspot.com)



Informan

Rosmawati, 2010. *Kerajinan Perak di Kotagede Yogyakarta*. Jakarta Timur: Rama Edukasitama.

